

KANTOR  
OTORITAS  
BANDAR  
UDARA  
WILAYAH  
IX

**2021**

Media Komunikasi  
Otoritas Bandar Udara  
Wilayah IX  
Kelas II

B U L E T I N  
**OTBAN IX**





KANTOR OTORITAS BANDAR  
UDARA WILAYAH IX MANOKWARI

# AYO PATUHI 5M!

Bersama Kita Perangi Covid-19!



Mencuci Tangan



Memakai Masker



Menjaga Jarak



Menjauhi Kerumunan



Membatasi Mobilitas  
& Interaksi



**Asep Kosasih Samapta, ST. M.MTr**

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari

# Dari Redaksi,

Hampir genap dua tahun semenjak kasus pertama Covid-19 masuk di Indonesia kita semua dituntut untuk membatasi jarak, mengenakan masker, menghindari kerumunan, dan rajin mencuci tangan. Selama itu pula, kita beradaptasi dan terbiasa melihat orang-orang berjalan dengan sebagian wajah tertutup masker, atau wastafel-wastafel yang sering kita jumpai di tempat-tempat umum, juga poster-poster atau tanda-tanda yang mewajibkan kita untuk mematuhi protokol kesehatan. Semua itu harus kita lakukan untuk menekan penyebaran Virus Covid-19, atau dalam kata lain “bertahan hidup”.

Di penghujung tahun 2021 ini, setelah melewati pandemi kurang lebih 2 tahun, dengan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, atau yang sering kita dengar “PPKM”, dan kasus Covid-19 di Tanah Air sudah mulai menurun. Akan tetapi dari pencapaian kita tersebut bukan berarti membuat kita semua terlena dan melupakan proses yang telah ditentukan. Selama masih ada kasus aktif di Indonesia, sekalipun hanya satu, kita semua harus tetap waspada dan tentu saja mengantisipasinya.

Pandemi ini membuat segala gerak dan aktivitas menjadi sangat terbatas. Kita semua seakan-akan dibuatnya terpenjara dengan segala keterbatasannya. Namun bukan berarti keterbatasan itu membuat kami (Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX) tak melakukan apa-apa, atau pasrah begitu saja kepada keadaan. Dengan segala keterbatasan yang ada, kami selalu tetap berusaha dan konsisten untuk tetap produktif dan menjalankan segala hal yang telah diamanahkan kepada kami. Buletin Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX kali ini adalah tentang kegiatan atau *highlight-highlight* di sepanjang tahun 2021. Tentang bagaimana kami berjuang melawan pandemi Covid-19 dan mewujudkan penerbangan yang Selamat, Aman dan Nyaman.

Terakhir, kepada para pembaca yang baik, segenap Tim Redaksi Buletin Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mengucapkan “Selamat membaca dan terus berkarya!”.

Tuhan Memberkati

Redaksi

# CONTENTS

Dari Redaksi **2**

**4** KOBU IX  
vs  
Covid-19

Otban IX &  
Wilayah Kerja **8**

**12** Tahun Budaya  
Keamanan  
Penerbangan

Harhubnas  
2021 **20**

**24** Pulau GAG &  
Lapangan  
Terbang Paniki

Pelatihan  
APAR **29**

**32** Piagam  
SATKER

Data  
Pergerakan  
Angkutan  
Udara

**34**

**38** KOBU IX  
&  
Angkutan Udara  
Perintis

Road  
Safety  
Awareness

**43**

# 4.

# KOBU IX vs Covid-19

***“Yang harus kita lakukan adalah membentuk benteng atau tameng dari virus Covid-19,”***

Kita semua mungkin setuju bahwa perang melawan Virus Covid-19 sama halnya dengan perang melawan hantu. Tak tanggung-tanggung, virus ini mengancam kita dekat dengan kematian. Ia tak kasat mata tetapi keberadaannya di mana-mana, dan menyerang melalui titik di mana manusia sangat membutuhkannya; “udara”.

Tentu saja bukanlah hal yang mudah untuk kita melawan Covid-19. Namun bukan berarti kita kehabisan cara untuk menaklukkannya. Manusia, pada situasi yang genting seperti ini, melalui insting dan nalurinya untuk bertahan hidup, dengan cepat melakukan langkah-langkah pertahanan dan antisipasi, sekalipun memang pada awalnya kita semua sempat kewalahan.

Penulis ingin mengajak pembaca untuk kembali dan melihat bagaimana perjuangan KOBU IX dalam menangani pandemi Covid-19. Semua bermula ketika vaksin ditemukan, di produksi, lalu menyebar ke seluruh pelosok negeri, sampai kemudian di hari Selasa, 5 Januari 2021, sebanyak 7.160 dosis vaksin tiba di Manokwari, Papua Barat, melalui pesawat komersil yang di jemput- langsung oleh Gubernur

Papua Barat, Drs. Dominggus Mandacan. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mendukung penuh program Pemerintah dalam rangka Vaksinasi Nasional, serta semua usaha pemerintah untuk menurunkan kasus Covid-19 di Papua Barat.

Setibanya vaksin Covid-19 di Manokwari, Otban IX mewajibkan seluruh pegawai baik PNS maupun PPNPN untuk di vaksin, terkecuali mereka yang memang memiliki riwayat penyakit dan mengharuskannya untuk tidak di vaksin. Tak bisa dipungkiri, vaksin memang tidak menjamin kita seratus persen terhindar dari virus Covid-19, tapi paling tidak angka kematian akibat Covid-19 dapat ditekan olehnya. Seperti contoh di

**Kasus :**

**+224 (4.248.409)**

**Sembuh :**

**+1.283 (4.095.078)**

**Meninggal :**

**+12 (143.557)**

**Kasus Aktif:**

**-1.051 (9.774)\***

\*Kementerian Kesehatan RI, (Senin, 08 November 2021)

daerah Jawa Barat, Kota Bandung dan Cirebon, daerah dengan vaksinasi yang cukup tinggi. Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Jawa Barat menemukan adanya kolerasi antara cakupan vaksinasi dengan tingkat kematian. Menurut mereka, kedua daerah tersebut memiliki tingkat kematian yang rendah. Tapi begitu pun sebaliknya, terdapat 6 daerah di Jawa Barat dengan cakupan vaksinasi terendah, dampaknya adalah 6 daerah tersebut memiliki tingkat kematian yang tinggi akibat Covid-19.

Per-hari Senin, tanggal 8 November 2021, berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, jumlah kasus aktif di Indonesia berjumlah 9.774 kasus, turun 1.051 kasus dibandingkan hari kemarin. Sementara itu, per-hari yang sama, total dari semua vaksinasi dosis I, II, dan III diseluruh wilayah Indonesia sebanyak 205.774.177 dosis, dengan presentase 79%. Pada bulan Desember 2021 mendatang, Pemerintah menargetkan vaksinasi mencapai 80%. Dengan presentase sebesar itu, Indonesia telah mencapai *herd immunity* nasional. Sebuah pencapaian yang baik di kala negara-negara di dunia tengah berlomba-lomba untuk mencapai *herd immunity*.

Akan tetapi, sekalipun kita telah mencapai *herd immunity*, Pemerintah dan kita semua, memiliki tanggung jawab untuk mengajak mereka, teman-teman, saudara atau keluarga yang belum di vaksin, untuk segera di vaksin. Mengingat tidak sedikit jumlah orang-orang yang takut dan tidak mau untuk di vaksin, khususnya bagi mereka yang tidak percaya pada Covid-19.

Yuval Noah Harari, sejarawan dan filsuf, mengatakan bahwa ancaman pada virus Covid-19 bukanlah virus itu sendiri, melainkan nurani kita, kebencian kita, keserakahan dan ketidaktahuan kita sendiri. Ia khawatir orang-orang bereaksi terhadap krisis ini bukan dengan solidaritas global, melainkan dengan kebencian, dan saling menyalahkan satu sama lain.

Kolaborasi, serta motivasi yang datang atas keprihatinan akibat krisis Covid-19 adalah kunci untuk kita semua terbebas dari pandemi Covid-19 ini. Kesampingkan ego dan mari kita mengulurkan tangan untuk saling membantu, saling peduli satu sama lain. Keserakahan tidak akan menyelamatkan kita dari dunia, kecuali kasih sayang.

Ketika kasus-kasus pemalsuan pada dokumen perjalanan udara (hasil negatif rapid-test) sedang marak-maraknya terjadi, salah satu bandara di Wilayah Kerja Otban IX, yaitu Bandar Udara Domine Eduard Osok di Sorong, mendapati bahwa salah satu personilnya melakukan pemalsuan pada dokumen perjalanan tersebut. Setelah mendapatkan info, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara segera mengintruksikan kepada Kepala Bandar Udara-

-Domine Eduard Osok untuk menindak tegas kejahatan tersebut, atau menyerahkan kepada yang berwajib. Komitmen Otban IX kepada mereka, orang-orang yang krisis moral dan nihilnya nurani, yang memperoleh keuntungan ketika dunia sedang sekarat dan tidak baik-baik saja, dengan cara-cara merugikan orang lain, adalah tegas adanya.

Sejak kedatangannya, Otban IX selalu menganggap serius pandemi Covid-19 dan berkomitmen untuk melakukan pencegahan, penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19. Salah satu komitmen kami adalah dengan membentuk Tim Satuan Tugas Pengendalian, Pencegahan,

dan Penanganan Internal Pandemi Covid-19. Setiap harinya, Tim Sekretariat Satgas Otban IX melakukan pendataan bagi siapa pun pegawai yang bertugas baik *Work From Home* (WFH) atau *Work From Office* (WFO), dan juga mendata pegawai yang diduga Orang Dalam Pemantauan (ODP), Orang Tanpa Gejala (OTG), dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Hal tersebut dilakukan sebagai langkah Otban IX dalam rangka pengendalian Covid-19.

Selain itu, Satuan Tugas Pengendalian, Pencegahan dan Penanganan Internal Pandemi Covid-19 Otban IX memastikan bahwa Protokol Kesehatan (5M) diimplementasikan secara baik dan benar di Lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX serta rutin memonitoring kesehatan pegawai serta memberikan motivasi kepada pegawai yang terkontaminasi virus Covid-19.

Upaya lain dalam rangka pengendalian, pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 adalah memasang *Thermo Imaging* pada area lobby kantor. Hal tersebut bertujuan untuk mendeteksi suhu tidak normal secara otomatis, cepat, akurat & *contactless*.

Kita semua tahu bahwa Covid-19 tak bisa diperangi dengan pasukan bersenjata dan peralatannya yang lengkap. Ia tak berwujud sebagaimana manusia dan hewan. Untuk itu, dalam rapat internal, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Asep Kosasih Samapta, ST, M.MTr kepada Satgas Internal beliau mengatakan, "yang harus kita lakukan adalah membentuk benteng atau-

## Vaksinasi

### Dosis I:

125.394.487

(+288.524)

## Vaksinasi

### Dosis II:

79.212.475 (+218.312)

## Vaksinasi

### Dosis III:

1.167.215 (+823)\*

\*Kementerian Kesehatan RI, (Senin, 08 November 2021)





*tameng dari virus Covid-19.”*

Selanjutnya, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menjelaskan apa yang dimaksud dari “benteng” atau “tameng” tersebut. Ia menjelaskan bahwa tameng itu berupa tubuh yang sehat, lingkungan yang bersih dan sistem protokol kesehatan yang diterapkan dengan baik. Untuk membentuk tameng tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX membagikan penambah daya tahan tubuh berupa Vitamin C, D & E kepada seluruh pegawai, serta Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, *handsanitizer*, *faceshield*, dan sarung tangan.

Tak hanya itu, secara berkala dilakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area kantor dan juga pemasangan alat penetralisasi udara (*purifier*) pada sembilan titik. Alhasil, dengan segala upaya yang dilakukan, jumlah kasus pegawai positif Covid-19 selama kurang lebih 2 (dua) tahun ini hanya 2 (dua) orang.

Selama virus Covid-19 masih ada, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX selalu berusaha dan tetap konsisten dalam menjaga penanganan, pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19.



# **Kolaborasi Adalah Kunci!**

Pandemi Covid-19 menyerang kesegala sektor, menciptakan krisis terjadi di mana-mana, salah satunya yang paling terdampak adalah pada sektor penerbangan. Saat ini, kita semua tengah tertatih-tatih untuk bangkit dari krisis tersebut. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berusaha untuk tetap pada komitmennya; menciptakan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan juga sehat. Sehingga pengguna jasa penerbangan tidak lagi merasa takut atau khawatir. Akan tetapi, tentu saja, semua hal tersebut tidak akan pernah terejawantahkan jika tidak adanya kolaborasi antara seluruh badan usaha, operator, dan juga stakeholder di sektor penerbangan. Kolaborasi adalah kunci untuk kita bangkit dari krisis pandemi covid-19 ini.

8

KEP. RAJA AMPAT

WILAYAH KERJAJA I

P R O V I N S I  
P A P U A

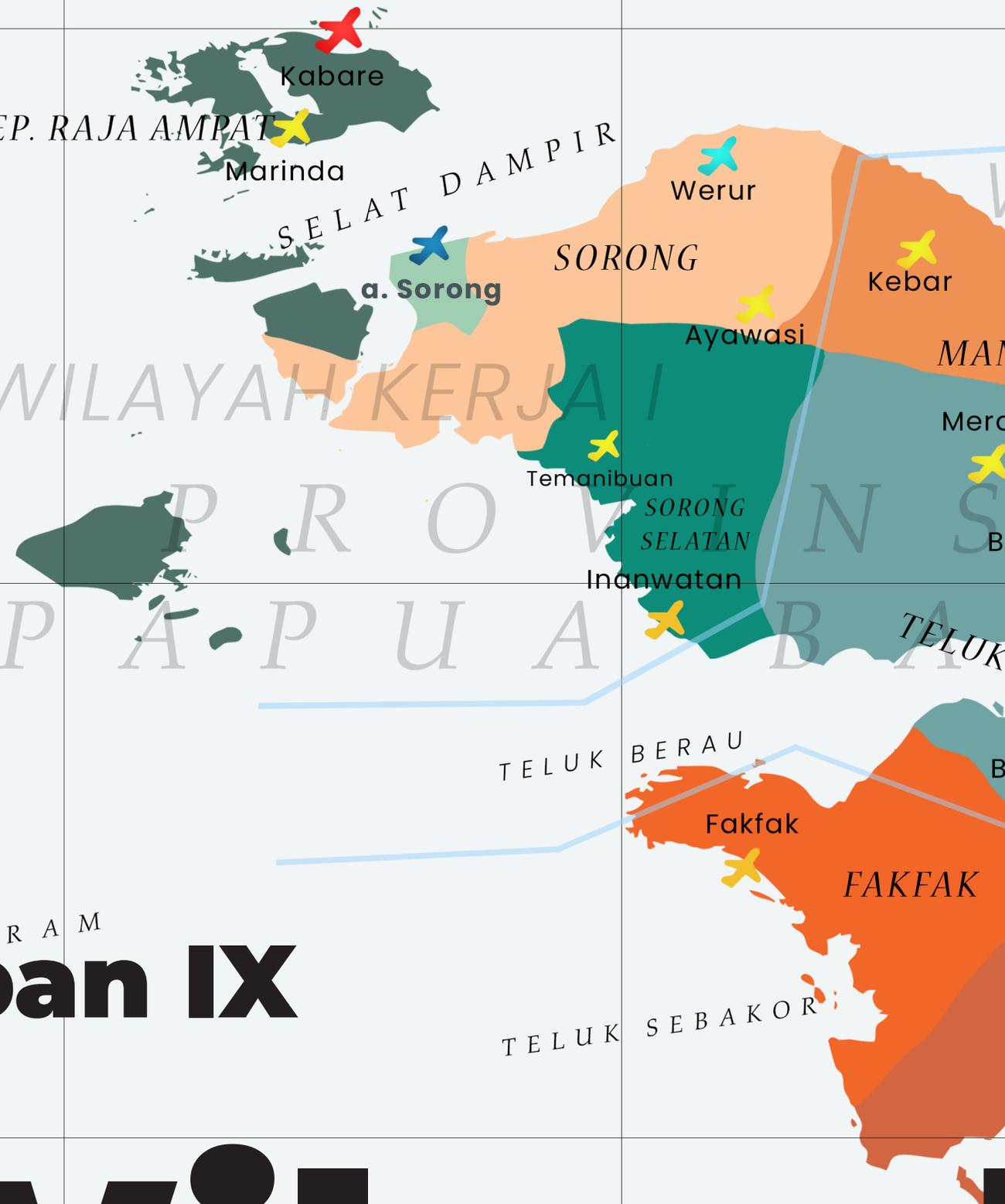
L A N T A U N G  
S E R A M

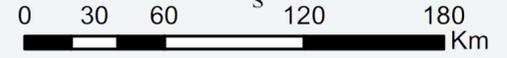
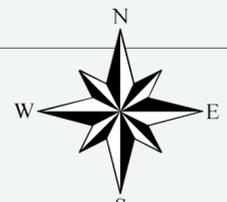
Otban IX

&

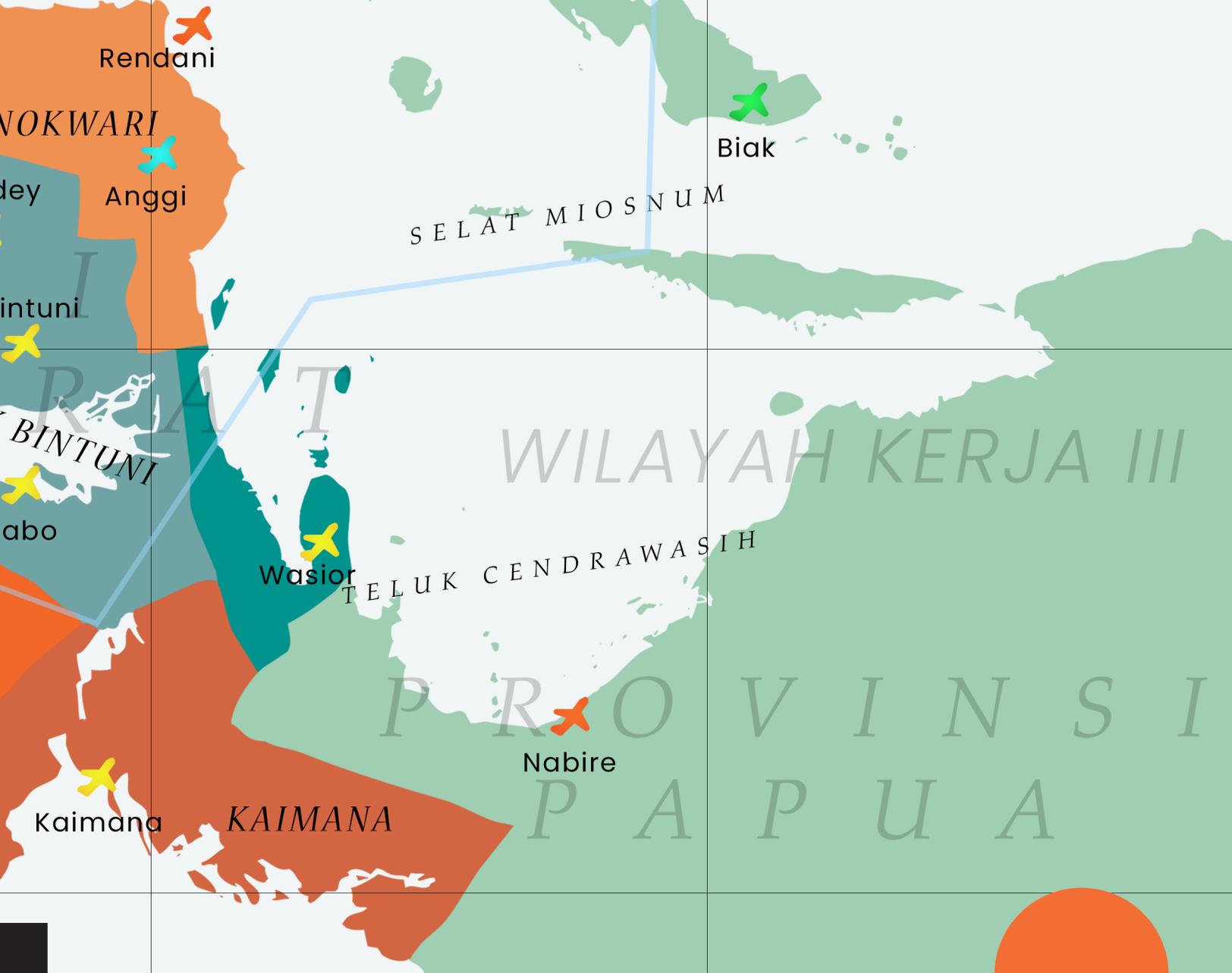
wilayah

K

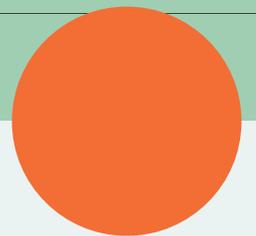




WILAYAH KERJA II



# h Kerja




---

“Disamping itu, Asep Kosasih Sampata, ST. M.MTr ingin menciptakan budaya kerja yang mengedepankan komunikasi, koordinasi, kolaborasi, komitmen dan konsistensi.”

---



Pada awal menjabat sebagai Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Kelas II Rendani bulan April lalu tahun 2021, Asep Kosasih Samapta, ST, M.MTr. yang sebelumnya pernah bertugas di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I dan II, Kepala Bandar Udara Kelas I Radin Inten II Lampung, juga Kepala Seksi Penyidik Pegawai Negeri Sipil, membawa segerbong pengalamannya dan menciptakan program-program baru, yang mana salah satunya adalah pembagian “Wilayah Kerja”. Menurut beliau, setiap Bandara di Wilayah Kerja Otban IX memiliki permasalahan-permasalahan yang berbeda-beda, dengan karakteristiknya masing-masing. “Kita tidak bisa memukul rata atau memperlakukan hal yang sama pada setiap bandara di wilayah kerja Otban IX,” kata beliau, kepada Para Kepala Seksi dan Inspektur Penerbangan. Semua harus pada tempat dan porsinya masing-masing. Praktis, perlakuannya pun harus berbeda.

Pembagian Wilayah Kerja dibagi menjadi tiga bagian, Wilayah Kerja I, II & III. Kepala Kantor menunjuk Kepala-kepala Seksi dan Kasubag Tata Usaha sebagai PIC, serta para Inspektur sebagai anggotanya. Di setiap wilayah kerja terdapat Bandara Utama atau Induk. Seperti Wilayah Kerja I, terdapat Bandar Udara Domine Eduard Osok di Sorong yang dipilih untuk mewakili bandara seperti Bandar Udara Marinda, Ayawasi, Kambuaya, Teminabuan, Inanwatan, Werur dan Kabare. Sementara di Wilayah Kerja II terdapat

Bandara Rendani yang mewakili Bandara Bintuni, Babo, Merdey, Kebar dan Anggi. Dan yang terakhir, Wilayah Kerja III, adalah Bandar Udara Nabire, yang mewakili Bandar Udara Frans Kaisiepo, Wasior, Kaimana dan Torea.

Ketiga wilayah kerja tersebut dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk membuka “jaringan” atau “pipa-pipa” yang mana diharapkan dapat membantu serta memudahkan Otban IX dalam menyelesaikan masalah-masalah di setiap bandar udara di wilayah kerjanya.

Senin, tanggal 14 Juni tahun 2021 lalu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melakukan Rapat Pimpinan bersama dengan kepala UPBU di Wilayah Kerja I, di Sorong, dan dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Para Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara di Wilayah Kerja I diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan dan keluhannya. Sebagian dari mereka menyampaikan permasalahannya soal kekurangannya di sektor Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembebasan lahan. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menyerap permasalahan-permasalahan tersebut dan memberi solusinya. Dan pada prinsipnya, Asep Kosasih Samapta, ST, M.MTr menegaskan, bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX bersedia

untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

Rapat Pimpinan yang dilakukan di Sorong berlangsung sangat menarik. Mereka mengapresiasi kegiatan tersebut yang membuka ruang komunikasi dan ketersediannya untuk membantu.

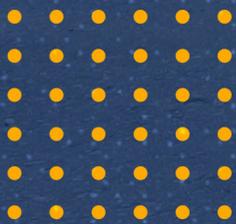
Memasuki bulan Juli, Otban IX melakukan kembali Rapat Pimpinan untuk Wilayah Kerja II di Rendani. Namun sayang, kegiatan harus dilakukan secara virtual dengan terjadinya gelombang Covid-19 yang ke dua. Begitu pun sama halnya dengan Rapat Pimpinan untuk Wilayah Kerja III, yang dilakukan secara virtual.

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menempatkan posisi Otban IX di bandara di wilayah kerjanya sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara serta sebagai “orang tua”. Disamping itu, Asep Kosasih Sampata, ST. M.MTr. ingin menciptakan budaya kerja yang mengedepankan komunikasi, koordinasi, kolaborasi, komitmen dan konsistensi.





**12** **TAHUN  
BUDAYA  
KEAMANAN  
PENERBANGAN**



# Year of Security Culture 2021





Dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan tahun 2021 sebagai Tahun Budaya Keamanan Penerbangan yang telah dicanangkan pada 4 Maret 2021, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menyelenggarakan Kampanye Tahun 2021 sebagai Tahun Budaya Keamanan Penerbangan (2021 *Year of Security Culture* (YOSC 2021)) yang dilaksanakan di 4 (empat) lokasi, yaitu di Kawasan Bandar Udara Rendani Manokwari pada tanggal 3 September 2021, di Kawasan Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong pada tanggal 7 September 2021, di Kawasan Bandar Udara Frans Kaisiepo Biak pada tanggal 8 September 2021 dan di Kawasan Bandar Udara Nabire pada tanggal 8 September 2021.

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Asep Kosasih Samapta, ST., M.MTr. menginstruksikan kepada Stakeholder Penerbangan agar secara proaktif dapat mempromosikan budaya keamanan penerbangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memastikan kesadaran seluruh entitas bandara akan kewaspadaan dan keamanan penerbangan dalam rangka pelaksanaan budaya keamanan penerbangan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong dan mendukung Budaya Keamanan Penerbangan.

Budaya Keamanan Penerbangan merupakan hal yang fundamental yang perlu segera dibangun mengingat tren ancaman penerbangan saat ini semakin variatif dan terus meningkat. Selain itu, upaya untuk kembali memulai optimalisasi operasional penerbangan sipil setelah pandemi Covid-19 ini juga semakin memperkuat pentingnya menciptakan Budaya Keamanan Penerbangan.



Dalam pelaksanaan kampanye Budaya Keamanan Penerbangan ini melibatkan Pengelola Bandar Udara, Maskapai Penerbangan dan Stakeholder terkait lainnya secara pro aktif. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya keamanan penerbangan kepada semua pihak, baik pekerja di bandara maupun pengguna jasa penerbangan agar tercapai keseimbangan antara keselamatan, keamanan, dan pelayanan kepada pengguna jasa transportasi udara. Selain itu untuk mempromosikan budaya keamanan penerbangan yang efektif dan berkelanjutan, sebagai nilai

penting yang didukung oleh manajemen perusahaan bahwa keamanan penerbangan adalah tanggung jawab kita bersama.

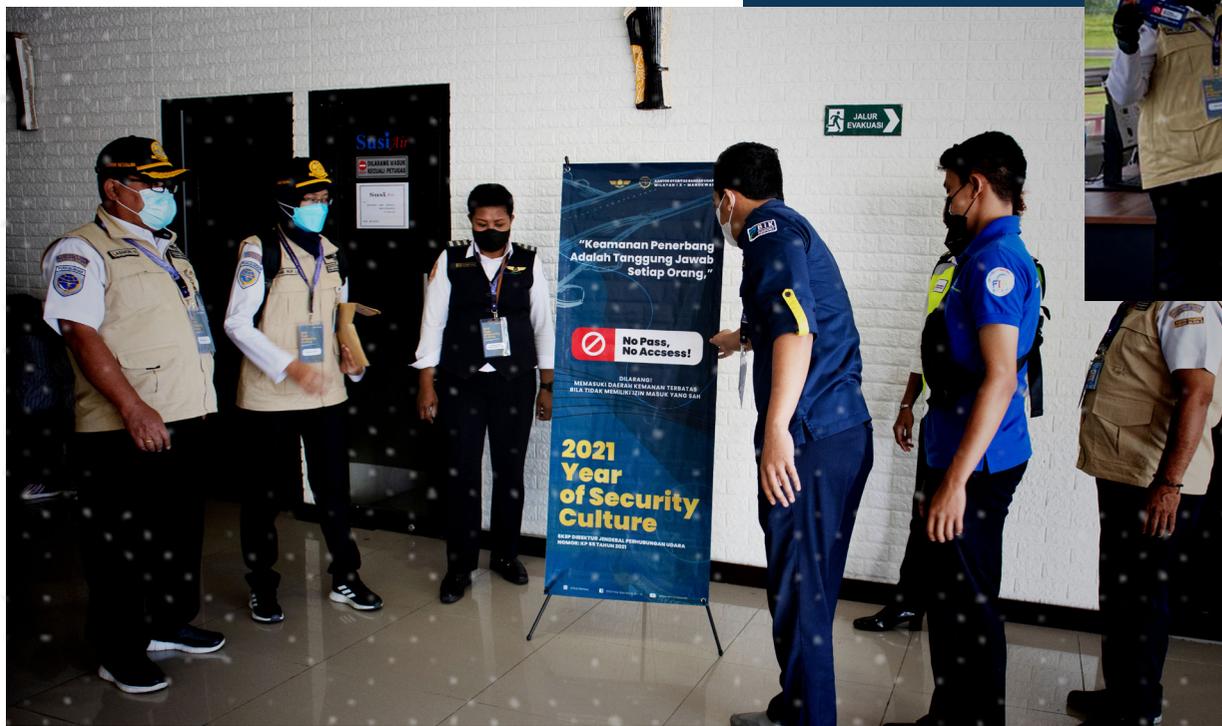
Adapun kampanye di empat lokasi dilaksanakan dengan memberikan pemahaman terkait unsur-unsur keamanan penerbangan dan memberikan materi kampanye yang menyasar kepada pekerja di bandara dan pengguna jasa penerbangan berupa pembagian stiker serta pamflet. Untuk memastikan implementasi *Year of Security Culture 2021* dapat berjalan dengan baik sepanjang tahun ini, maka Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX akan berupaya memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian serta mempererat koordinasi dengan operator dan stakeholder terkait.

---

***“Security  
is  
everyone’s  
responsibility”***

---







# Year of Security Culture 2021



**KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA  
WILAYAH IX MANOKWARI**

christofel corneles antaribaba

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX

ANDI FATURAHMAN

erwin nugroho

Efrando Sirait

RIVALDI SAID

Haryston Karolus

el Merkuri I

Resno Ijar OBU IX

Dayana Nur Umela

Mic

Hy I may to D

INNAYAH\_OBUIX

Adri Suardi

Nadyah Safitri

OTBAN IX - Chandra K. Dampa

Lucky Lodang

A.10.K.1. Jeffri Patulak

Anggiat Nadeak

AGUS WIJAYANTO

Connecting to audio ...



**INDON  
INDON**





# INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUH



# 20

# HARHUBNAS 2021

“Bergerak Harmonikan Indonesia”



**HARHUBNAS 2021**  
Bergerak Harmonikan Indonesia



*“ini adalah momentum yang tepat bagi kita semua sebagai insan Perhubungan untuk terus memperbaiki kinerja kita di sektor transportasi sekaligus merefleksikan apa yang sudah kita buat dan kita lakukan serta karya apa yang dapat di wujudkan di masa mendatang bagi bangsa dan tanah air tercinta.”*

**Menteri Perhubungan RI  
Budi Karya Sumadi**



Bulan September menjadi awal rangkaian kegiatan Hari Perhubungan Nasional (HARHUBNAS) 2021. Kementerian Perhubungan menyelenggarakan Kick Off HARHUBNAS 2021 yang di selenggarakan secara virtual. Acara kick off HARHUBNAS 2021 ini dibuka langsung oleh Menteri Perhubungan Ir. Budi Karya Sumadi. Mengawali rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional (HARHUBNAS) 2021 yang jatuh tanggal 17 September 2021. Tahun ini Kementerian Perhubungan mengambil tema “Bergerak Harmonikan Indonesia”.

Momen HARHUBNAS tahun ini bukan hanya sekedar selebrasi saja. HARHUBNAS ini diharapkan menjadi momentum untuk terus berinovasi dan berkreasi menghadapi perubahan serta disrupsi yang terjadi. Dimulai dari pola pikir, pola kerja, pola organisasi, reformasi digitalisasi, yang diharapkan mampu menciptakan etos kerja baru. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari mengadakan kegiatan diantaranya kerja bakti, upacara secara virtual dan dilanjutkan dengan

bakti sosial.

Kerja bakti di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dilaksanakan oleh seluruh pegawai dan pejabat dengan membersihkan lingkungan sekitar gedung kantor. Dengan begitu lingkungan sekitar kantor menjadi lebih bersih dan rapi sehingga para pegawai dapat bekerja dengan nyaman.

Puncak dari rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2021 yaitu upacara bendera. Pada kesempatan kali ini Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang di wakili oleh Kasubbag Tata Usaha Bapak Lasmon Hutabalian, Kepala Seksi P2BU bapak Janner Sijabat, S.Sos, Kepala Seksi KAUK bapak Christofel- Antaribaba, dan beberapa staf mengikuti upacara bendera peringatan Hari Perhubungan Nasional Tahun 2021 yang di laksanakan di Kantor Pusat Kementerian Perhubungan, Jakarta dan di ikuti secara virtual oleh pegawai Kementerian Perhubungan di seluruh Indonesia serta jajaran stakeholder perhubungan.



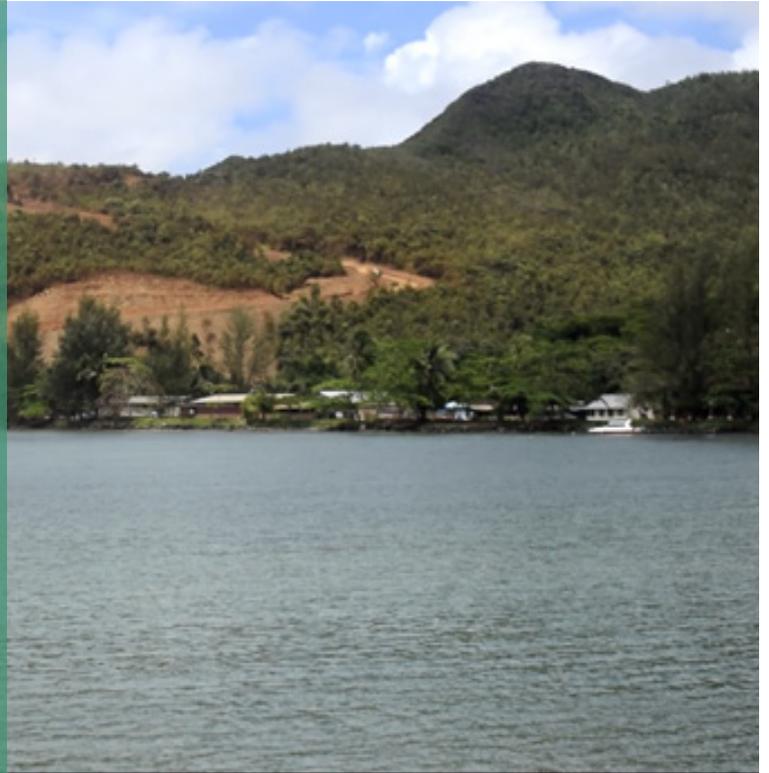
Upacara dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional tahun 2021 ini di pimpin langsung oleh bapak Menteri Perhubungan Ir. Budi Karya Sumadi. Dalam pidatonya beliau berpesan Hari Perhubungan Nasional tahun 2021 ini adalah momentum yang tepat bagi kita sebagai insan Perhubungan untuk terus memperbaiki kinerja kita di sektor transportasi sekaligus merefleksikan apa yang sudah kita buat dan kita lakukan serta karya apa yang dapat di wujudkan di masa mendatang bagi bangsa dan tanah air tercinta.

Kita memiliki tugas mulia untuk mewujudkan konektivitas yang handal, yang berdaya saing dan memberikan nilai tambah di seluruh Indonesia, tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk jangka panjang. Dimana tantangan yang kita hadapi tentu juga akan lebih besar, transportasi yang lebih berkelanjutan, lebih ramah lingkungan akan menjadi sebuah keniscayaan. Oleh karenanya Hari perhubungan Nasional 2021 kali ini mengambil tema “Bergerak Harmonikan Indonesia” memiliki makna yang dalam yaitu seluruh

unsur transportasi harus terus bergerak maju, berani berubah untuk memberikan sumbangsih yang terbaik bagi kemajuan-transportasi yang pada akhirnya memberikan harmoni bagi Bangsa, Negara dan Tanah Air tercinta.

Melanjutkan kegiatan dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional 2021 (HARHUBNAS), Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari bersama dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rendani, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kebar melaksanakan kegiatan Bakti Sosial yang berlokasi di 2 tempat yaitu di Yayasan Anak Yatim Ikhsan Almaun dan Yayasan Amal Dharma Bhakti Asrama Santa Maria. Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan dengan pembagian sembako, pemberian edukasi tentang dunia penerbangan serta bermain dan bernyanyi bersama dengan adik-adik dan pengurus yang ada di yayasan.

# PULAU GAG & LAPANGAN TERBANG PANIKI



Nama Pulau Gag berdasarkan mitologi masyarakat setempat berasal dari kata Gag yang berarti Teripang (*Seacucumber*) dalam Bahasa Weda, salah satu bahasa yang digunakan oleh penduduk di Kepulauan Halmahera. Hal ini disebabkan karena pendatang pertama yang masuk ke daerah ini melihat begitu banyaknya teripang di perairan Pulau Gag. Pulau Gag sebelumnya merupakan pulau yang tidak berpenghuni dan hanya digunakan untuk berkebun. Penduduk pertama Pulau Gag berasal dari Pulau Gebe yang awalnya datang untuk mencari dan membuka lahan pertanian (berkebun).

Pulau Gag merupakan salah satu pada gugusan Kepulauan Raja Ampat (Papua Barat) dan terletak dibagian barat kepala burung Papua. Letak administratif Pulau Gag di Distrik Waigeo Barat, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Pulau ini memiliki topografi alam yang berbukit-bukit, puncak tertinggi yang dimiliki oleh pulau ini berada pada ketinggian 350 meter di atas permukaan laut (mdpl) tepatnya berada di Gunung Susu. Saat ini penduduk Pulau Gag terdiri dari 1 Distrik 6 Kampung dengan jumlah 570 KK 1300an jiwa dan mata pencaharian penduduk di Pulau Gag adalah nelayan, berkebun dan petani kopra.

Jalur transportasi yang digunakan saat ini untuk menuju ke Pulau Gag adalah transportasi laut seperti speed boat ataupun perahu bermotor. Untuk dapat ke pulau Gag dari Sorong bisa ditempuh dengan Jalur penerbangan melalui Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong menuju Bandar Udara Marinda Raja Ampat dengan waktu tempuh 45 menit. Sedangkan kalau ingin menggunakan jalur laut, bisa menaiki kapal cepat di Pelabuhan Rakyat Sorong menuju Pelabuhan Waisai Raja Ampat dengan waktu tempuh 2 jam. Setibanya di Waisai ibukota dari Kabupaten Raja Ampat, perjalanan dapat dilanjutkan dengan menggunakan speed boat ataupun perahu motor untuk mencapai Pulau Gag dengan tarif yang bervariasi. Selain itu ada juga kapal ASDP dari kota Sorong langsung ke pulau Gag dengan jadwal seminggu sekali.



## Verifikasi Persiapan Lapangan Terbang Paniki Pulau Gag, Raja Ampat

Pada bulan September lalu tim Inspektur dan tim Humas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah ditugaskan melakukan pendataan dan inventarisir Lapangan Terbang di Pulau Gag. Tim yang di tugaskan adalah Witrianto, S.H (Inspektur Bandar Udara), Erwin Nugroho, S.T (Inspektur Bandar Udara), Agus Dwi Wijayanto, S.H (Inspektur Navigasi Penerbangan), Tri Yuli Titi Susanti, S.E (Inspektur Angkutan Udara), Ratih Setyaningsih, S.T dan Roy Pakiding T, S.T (Humas). Ada juga Pegawai UPBU Marinda yaitu Akilla (KKP) dan Opan Tipimbu (Banglan) beserta Perwakilan Dinas Perhubungan Raja Ampat dan didampingi Personil dari PT. Gag Nikel dalam melakukan pendataan dan inventarisir Lapangan Terbang Paniki di Pulau Gag. Dengan adanya hasil dari pendataan tersebut, dukungan dan kerja sama antara Pemerintah Daerah Raja Ampat dan Perusahaan PT. Gag Nikel dapat membuat keberadaan Lapangan Terbang Paniki dikembangkan menjadi Bandar Udara di pulau tersebut.

# Data Bandar Udara

Nama Bandar Udara	:	Lapangan Terbang Paniki
Lokasi	:	Pulau GAG, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat
Status / Penggunaan	:	Domestik
Penyelenggara	:	Dinas Perhubungan Raja Ampat
Koordinat THR 26		
Latitude	:	00023' 56.62225" S
Longitude	:	129054' 11.80007" E
Koordinat THR 08		
Latitude	:	00024' 01.65397" S
Longitude	:	129053' 33.51630" E
Designation Runway	:	08-26
Dimensi Runway	:	1200 m x 30 m
Jenis Konstruksi	:	Gravel
Elevasi	:	Nihil
Temperatur	:	Nihil
Jenis Traffic yang diijinkan	:	Nihil
Jenis Landasan Pacu	:	Non Instrument
Dimensi Runway Strip	:	Nihil
Taxiway	:	Nihil
Apron	:	Nihil
Terminal Penumpang	:	Nihil
Gedung Operasional Kantor	:	Nihil
Fasilitas Komunikasi Penerbangan	:	Nihil
Fasilitas PKP-PK	:	Nihil
Jumlah Personil	:	Nihil
Registrasi Bandar Udara Nomor	:	Nihil





Kesiapan Operasional Lapangan Terbang Paniki menjadi Bandar Udara Angkutan Perintis harus memenuhi aspek-aspek yang telah dilakukan pendataannya oleh Tim Inspektur Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Tim UPBU Marinda serta Tim dari Dinas Perhubungan Raja Ampat. Beberapa aspek diantaranya yaitu :

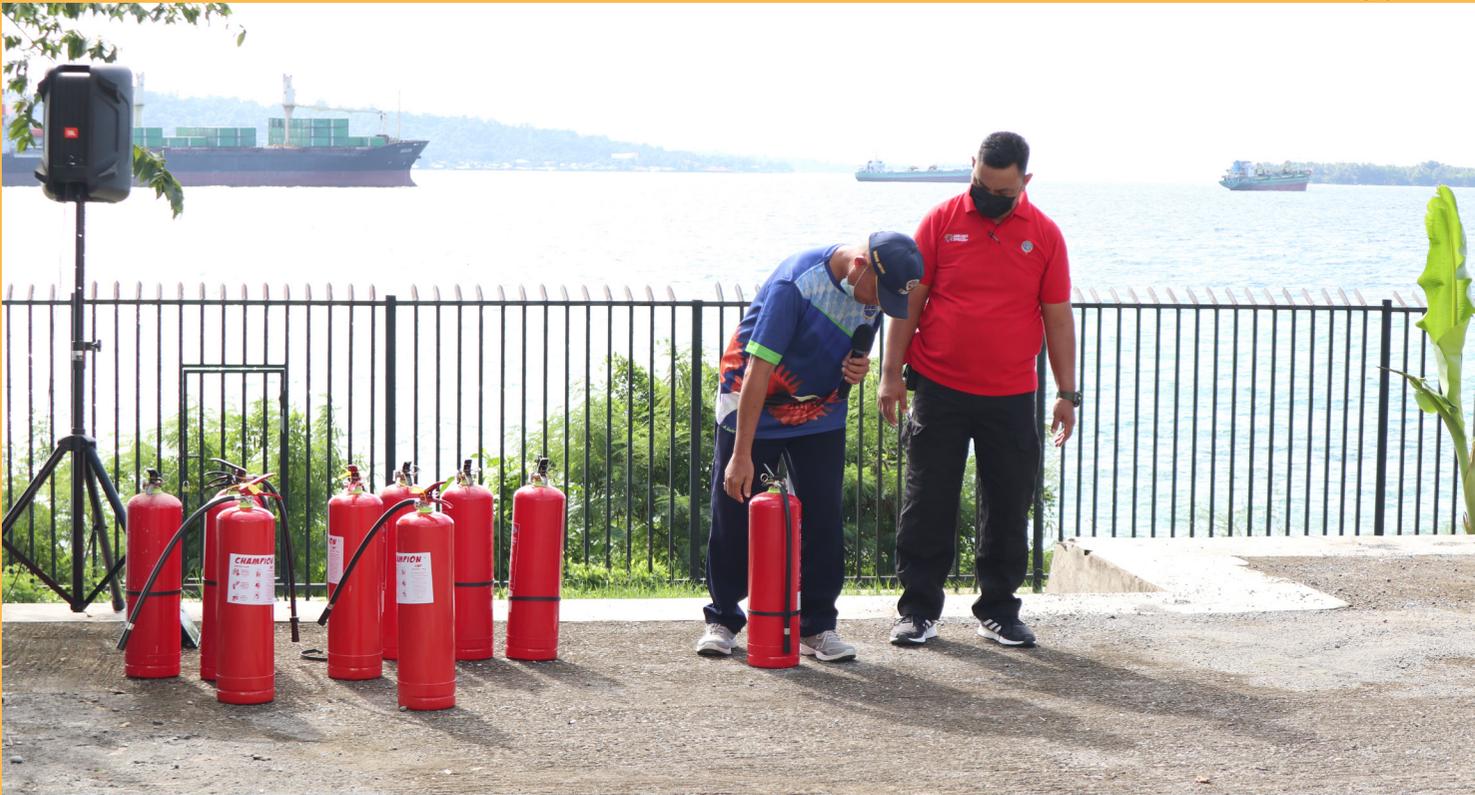
- a. Keamanan Penerbangan;
- b. Keselamatan Penerbangan;
- c. Pelayanan Jasa Bandar Udara;
- d. Pelayanan Navigasi Udara.

Dengan adanya aspek-aspek yang telah dimiliki, maka Kesiapan Lapangan Terbang Paniki siap dioperasikan sebagai Bandar Udara untuk Angkutan Perintis. Upaya Pemerintah Daerah untuk mengoptimalkan Lapangan Terbang Paniki agar memudahkan mobilisasi masyarakat Pulau Gag serta menarik perhatian masyarakat luar untuk mengunjungi destinasi wisata lain di Kabupaten Raja Ampat seperti Penangkaran Penyus Minyefen di Pulau Gag.

**29**

**PELATIHAN  
ALAT  
PEMADAM  
API  
RINGAN  
(APAR)**





Jumat (11/06/2021) Alat Pemadam Api Ringan (APAR) merupakan alat pemadam kebakaran yang mudah untuk di bawa dan dapat dioperasikan oleh satu orang yang di lengkapi dengan alat pengukur tekanan (*Pressure Gauge*) yang berfungsi untuk menunjukkan tekanan pada tabung. Hal tersebut dapat membantu memudahkan kita untuk dapat mengontrol kinerja dari tabung pemadam. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) terbagi dalam beberapa jenis ukuran yang di sesuaikan dengan media yang digunakan. Untuk ukuran standar mulai dari ukuran 3Kg hingga 6Kg dengan media *Dry Chemical Powder*. Untuk ukuran tersebut cocok digunakan di luar gedung maupun di dalam gedung kantor, sekolah, apartemen dan lainnya.

Untuk menambah ilmu dan wawasan tentang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari mengadakan kegiatan Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Bapak Asep Kosasi Samapta, S.T, M.MTr dan dipandu oleh Inspektur PKP-PK dan Pengawas PKP-PK.

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) ini dilaksanakan di halaman kantor dan diikuti oleh seluruh pegawai dan pejabat Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari.



# **PENGHARGAAN SATKER**

Kamis (12/08/2021) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Manokwari. Penghargaan ini di serahkan langsung oleh Bapak Khyarunnas selaku Kasi MSKI (Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Manokwari. Pada kesempatan kali ini Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari meraih 2 penghargaan sekaligus, diantaranya :

1.

Piagam Penghargaan Satker dengan nilai IKPA terbaik pertama periode semester I Tahun 2021 Lingkup KPPN Manokwari;

2.

Piagam Penghargaan di berikan kepada Bapak Suhandy, S.E. sebagai bendahara pengeluaran terbaik ketiga periode semester I Tahun 2021.

Selain itu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mendapatkan penghargaan dalam acara Rapat Koordinasi Daerah Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2021 sebagai Peringkat Terbaik Kedua Satker Pagu Kecil Periode Semester I Tahun Anggaran 2021 Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua barat.

Dengan prestasi yang diraih, di harapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja serta mewujudkan pengelolaan anggaran negara yang lebih baik dan berkualitas.





KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA  
WILAYAH IX MANOKWARI

# **DATA PERGERAKAN ANGKUTAN UDARA**



# Data Pergerakan Angkutan Udara

Bandar Udara

- SOQ
- MKW
- BIK



**14%**  
2020 : 202.521  
2021 : 114.250

2020 : 419.663  
2021 : 479.544 **14%**

2020 : 222.618  
2021 : 252.366 **13%**

2020 : 88.266  
2021 : 110.177 **25%**



**16%**  
2020 : 2.831  
2021 : 2.222

2020 : 6.374  
2021 : 7.421 **17%**

2020 : 3.109  
2021 : 4.141 **33%**

2020 : 2.721  
2021 : 2.562 **-6%**

## Bandar Udara Domine Oduard Osok

PERBANDINGAN KEDATANGAN PESAWAT TAHUN 2020 - 2021



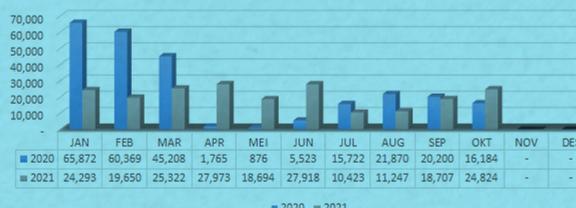
PERBANDINGAN KEDATANGAN PENUMPANG TAHUN 2020 - 2021



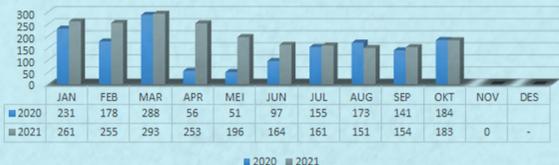
PERBANDINGAN KEBERANGKATAN PESAWAT TAHUN 2020 - 2021



PERBANDINGAN KEBERANGKATAN PENUMPANG TAHUN 2020 - 2021



PERBANDINGAN KEDATANGAN PESAWAT  
TAHUN 2020 - 2021



## Bandar Udara Rendani

PERBANDINGAN KEBERANGKATAN PENUMPANG  
TAHUN 2020 - 2021



PERBANDINGAN KEBERANGKATAN PESAWAT  
TAHUN 2020 - 2021



PERBANDINGAN KEDATANGAN PENUMPANG  
TAHUN 2020 - 2021



PERBANDINGAN KEDATANGAN PESAWAT  
TAHUN 2020 - 2021



## Bandar Udara Frans Kaisiepo

PERBANDINGAN KEBERANGKATAN PESAWAT  
TAHUN 2020 - 2021

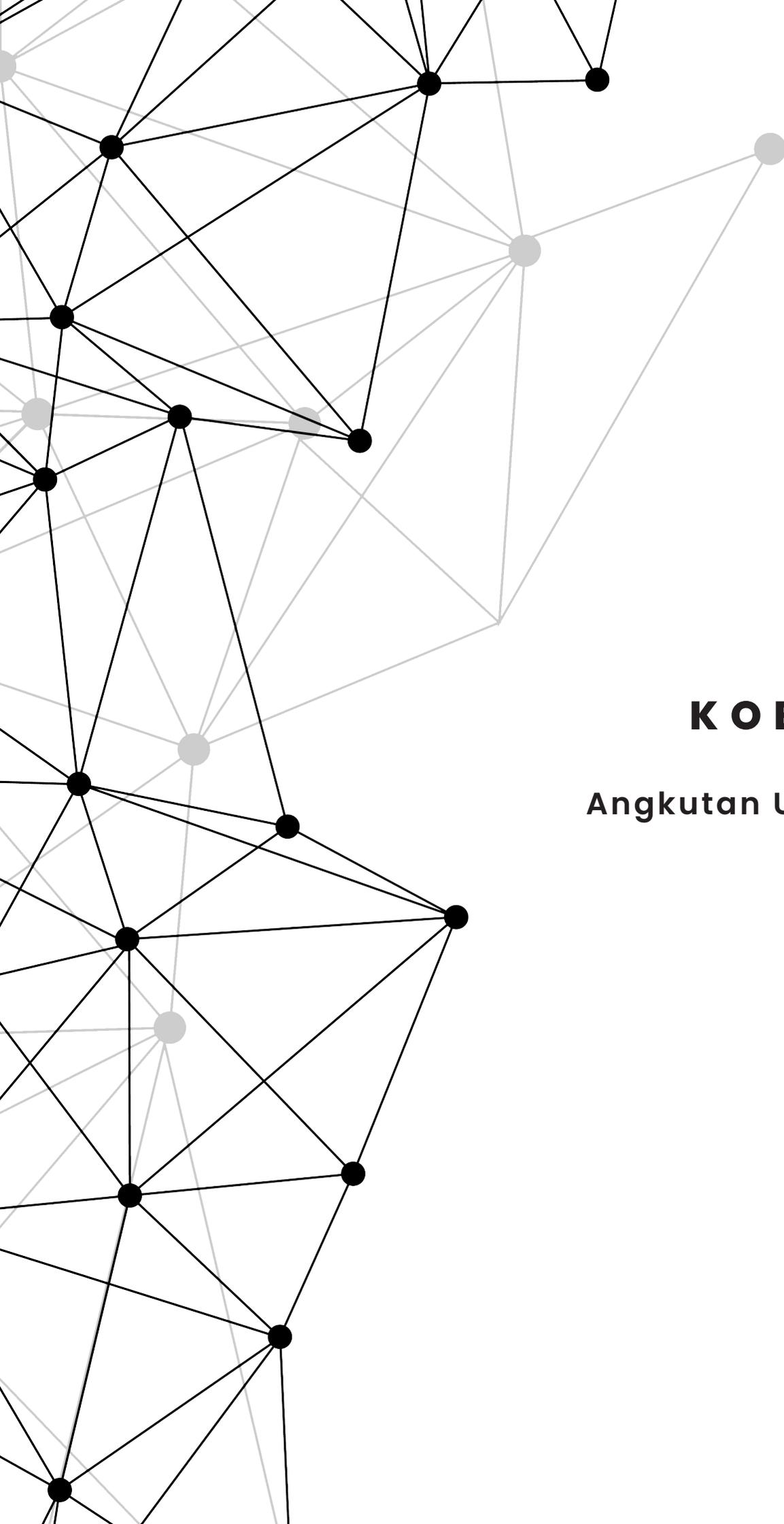


PERBANDINGAN KEDATANGAN PENUMPANG  
TAHUN 2020 - 2021



PERBANDINGAN KEBERANGKATAN PENUMPANG  
TAHUN 2020 - 2021





**K O B U I X**  
**&**  
**Angkutan Udara Perintis**



Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berperan untuk mengawal keberlangsungan, mendukung, serta mengoptimisasi Angkutan Udara Perintis sesuai sebagaimana yang telah ditetapkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah gencar membangun banyak fasilitas-fasilitas transportasi baik itu di Darat, Laut maupun Udara. Pembangunan-pembangunan tersebut dilakukan untuk mendongkrak perekonomian dan membuka keterisolasian, khususnya di daerah-daerah atau wilayah-wilayah seperti 3 TP (tertinggal, terpencil, terluar dan perbatasan), serta perlahan dapat mengikis kesenjangan sosial antar-wilayah yang selama ini menjadi permasalahan Pemerintah Republik Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui, Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas wilayah lautan lebih luas dibandingkan daratan, sehingga diperlukan keterhubungan antar pulau yang satu dengan pulau lainnya agar perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia dapat tumbuh secara merata jika satu-sama-lain saling terkoneksi dengan baik.



Pulau Papua, sebagaimana adanya, banyak daerah-daerah di Papua dan Papua Barat yang terisolasi, dengan akses darat yang sulit untuk dilalui, serta medan yang rawan akan bencana dan kelompok separatis yang bisa saja mengancam jiwa. Angkutan Udara Perintis hadir untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui Konektivitas Udara Perintis, atau Jembatan Udara, daerah dari dan ke daerah 3 TP tersebut dapat terhubung satu-sama-lain.

Jika di Darat pembangunan infrastruktur dilakukan pada sektor perkeretaapian, pembangunan Tol dan dibuka nya akses jalan baru, Laut dengan pelabuhan-pelabuhannya, di Udara sendiri, Pemerintah gencar melakukan pembangunan Bandara dan merevitalisasinya; khususnya di bandara-bandara yang rawan bencana, di perbatasan, dan di tempat-tempat yang terisolasi. Tak hanya hal tersebut, Program Konektivitas Udara di dukung juga oleh Program Angkutan

Udara Perintis di mana Pemerintah memberikan subsidi kepada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berperan untuk mengawal keberlangsungan, mendukung, serta mengoptimalkan Angkutan Udara Perintis sesuai sebagaimana yang telah ditetapkan. Pengoptimalisasian Angkutan Udara Perintis yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang dimaksud adalah mengawasi dan mengawal penerapan harga tiket Angkutan Udara Perintis di Bandara yang melayani, jadwal penerbangan yang sesuai dengan target rencana penerbangan yang sudah dikontrakan, serta pelayanan yang diberikan kepada penumpang pengguna jasa Angkutan Udara Perintis. Melalui pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Program Konektivitas Angkutan Udara Perintis diharapkan dapat tercapai sebagaimana dengan tujuannya.



Dalam melaksanakan perannya tersebut, KOBU IX turut hadir dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi II Angkutan Udara Perintis yang digelar pada hari Senin 04 Oktober 2021 di Tangerang. Dalam rapat yang juga dihadiri oleh Kasubag Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, Perwakilan Kementerian Perdagangan, Perwakilan Direktur Bandar Udara, Kepala Kantor atau Pejabat yang mewakili Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I – X, dan juga Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Perintis Bandar Udara Cakupan, membahas terkait evaluasi Angkutan Udara Perintis, penetapan harga tiket dan rute serta jadwal Angkutan Udara Perintis untuk tahun 2022, dimana untuk wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX sendiri terdapat tiga koordinator wilayah kerja dengan 29 (dua puluh sembilan) rute perintis.

## MANOKWARI

Manokwari - Ayawasi;  
 Manokwari - Teminabuan;  
 Manokwari - Kebar;  
 Manokwari - Merdey;  
 Manokwari - Numfor;  
 Manokwari - Kambuaya;  
 Manokwari - Babo;  
 Manokwari - Anggi;  
 Manokwari - Wasior;  
 Kebar - Werur;  
 Merdey - Bintuni;  
 Biak - Numfor.

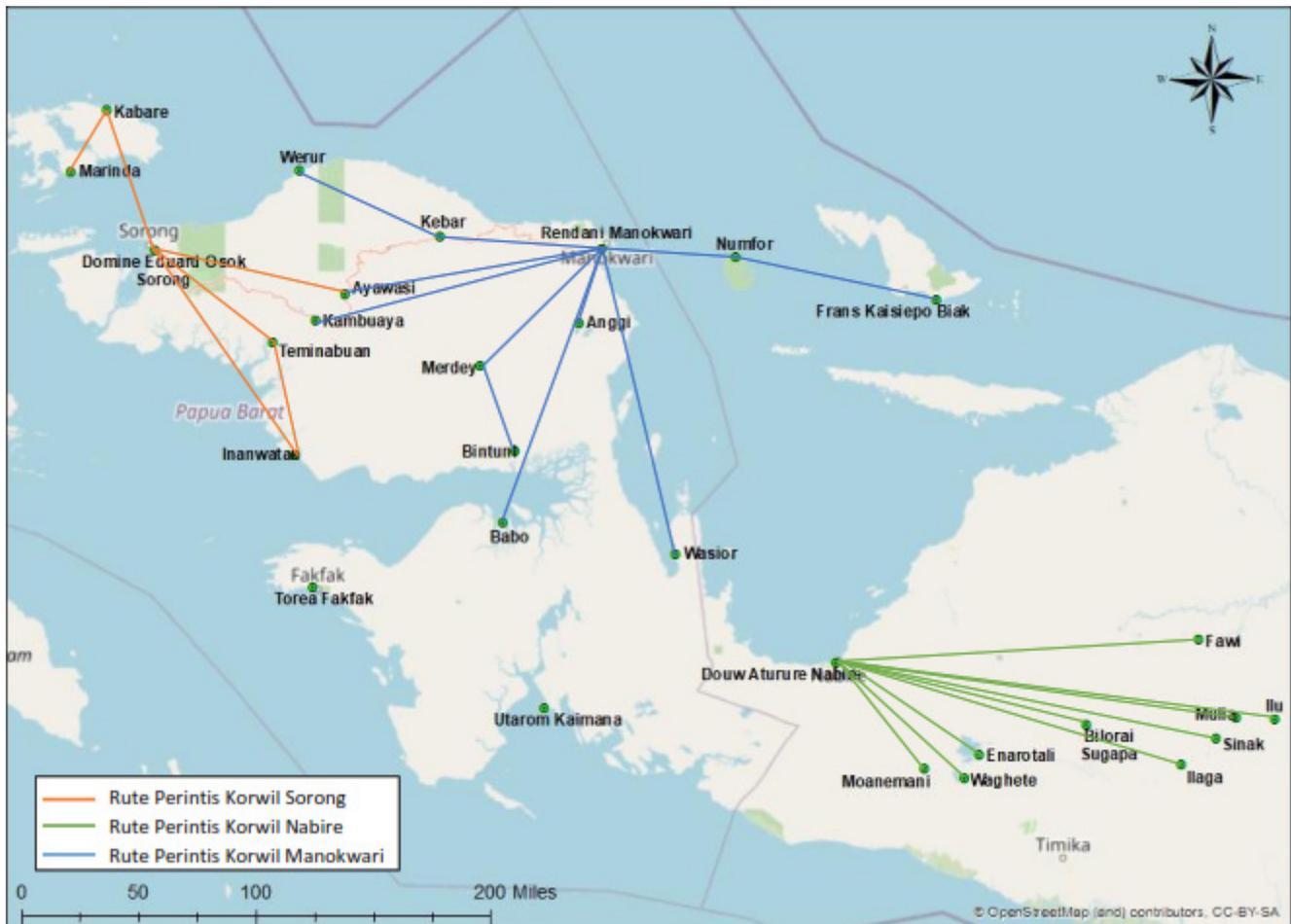
## SORONG

Sorong - Ayawasi;  
 Sorong - Inanwatan;  
 Sorong - Teminabuan;  
 Sorong - Kabare;  
 Teminabuan- Inanwatan;  
 Waisai - Kabare.

## NABIRE

Nabire - Sinak;  
 Nabire - Illaga;  
 Nabire - Illu;  
 Nabire - Fawi;  
 Nabire - Sugapa/Bilorai;  
 Nabire - Waghete;  
 Nabire - Mulia;  
 Nabire - Moanamani;  
 Nabire - Wasior;  
 Nabire - Enarotali;  
 Waghete - Kampiraya

# RUTE PERINTIS KOORDINATOR WILAYAH SORONG, MANOKWARI, DAN NABIRE TAHUN ANGGARAN 2021



Untuk Korwil Nabire sendiri korwilnya berada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari sedangkan bandar udara tujuan merupakan wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

“Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melaksanakan Road Safety Awareness sebagai bentuk respon dan tanggung jawab guna mengidentifikasi aspek-aspek yang berpotensi menimbulkan *safety and security hazard* terhadap transportasi udara”



# Road Safety Awareness



Hingga triwulan ke 3 (tiga) tahun 2021, terdapat bahwa terdapat 6 (enam) kali kecelakaan pesawat yang terjadi di wilayah Papua di luar data *Mid Air Collision (MAC)* dan *Bird Strike* yang masih menunggu final report oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). Bagaimana pun, kecelakaan-kecelakaan tersebut, baik itu *Accident* atau *Incident*, tidak serta-merta kita simpulkan akibat faktor cuaca. Terdapat faktor-faktor lain yang mengakibatkan kecelakaan tersebut terjadi, yaitu; disiplin dan prosedur yang meliputi prosedur *visual flight rules (VFR)*, *approach procedure*, dan performa pesawat itu sendiri; seperti muatan, *weight & balance*, dan performa pesawat di ketinggian. Selain itu, kualifikasi pilot, implementasi SMS (*Safety Management System*), kepatuhan terhadap aspek kelaikudaraan, alat bantu navigasi, dan infrastruktur bandara menjadi kontribusi terjadinya kecelakaan pesawat.

Melihat kecelakaan-kecelakaan transportasi udara yang terjadi di wilayah Papua, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melaksanakan *Road Safety Awareness* sebagai bentuk respon dan tanggung jawab guna mengidentifikasi aspek-aspek yang berpotensi menimbulkan *safety and security hazard* terhadap transportasi udara, sehingga dapat dengan segera

diambil langkah-langkah perbaikan dalam rangka mewujudkan keselamatan dan keamanan serta pelayanan kegiatan penerbangan di bandar udara yang memenuhi aspek 3S+1C yaitu *safety, security, services dan compliance*, sekalipun hingga triwulan ke 3 (tiga) tahun 2021 ini tidak terdapat kejadian serius baik *Accident* dan *Incident* pada transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Dalam pelaksanaannya, sebagai langkah awal dibulan November 2021, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Asep Kosasih Samapta, ST., M.MTr. bersama tim Inspektur Penerbangan turun langsung di Bandar Udara Torea Fakfak.

# Safety First



Tim yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX ini juga meninjau proses pembangunan bandar udara Siboru.

Selepas kegiatan tersebut, Tim mengadakan rapat bersama dengan pihak Unit Penyelenggara Bandar Udara Torea Fakfak serta seluruh stakeholder terkait. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara dalam salah satu materi paparannya perihal Safety Circullar, dimana menjelaskan instrumen-instrumen yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dan kelancaran kegiatan operasi transportasi udara terdiri dari 5 (lima) A, *Authority, Airport, Aviation Support, Arinav, dan Airlines* yang seluruhnya harus selalu saling berkomunikasi, berkoordinasi, berkoorporasi, berkomitmen dan berkonsisten satu-sama-lain untuk mencapai pelayanan transportasi

udara yang 3s+1c (*security, safety, service, dan compliance*).

Untuk selanjutnya, Tim Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX meninjau kesiapan Bandar Udara Torea Fakfak dalam rangka menyambut Angkutan Udara Natal dan Tahun Baru 2022, serta bagaimana penerapan protokol kesehatannya.

Sebelumnya, pada hari Jum'at, tanggal 29 Oktober 2021 lalu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melakukan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* secara virtual bersama dengan Para Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), General Manager Badan Usaha Bandar Udara, Kepala Station Badan Meteorologi,



Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Kepala-kepala Kantor Perum LPPNPI, serta Station-station Manager maskapai dan stakeholder di seluruh bandar udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. *Focus Group Discussion (FGD)* tersebut membahas tentang peningkatan keselamatan serta keamanan penerbangan di Bandar Udara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Selanjutnya, Kamis sampai dengan hari Sabtu tanggal 4 – 6 November 2021, kegiatan *Road Safety Awareness* kembali dilakukan di Bandar Udara Nabire. Sebagaimana dengan agenda yang dilakukan di Bandar Udara Torea Fakfak, kegiatan serupa pun dilakukan Tim Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX pada Bandar Udara Nabire. Tim Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menemukan adanya aspek-aspek yang berpotensi menimbulkan *safety and security hazard* pada pelaksanaan pelayanan Terminal Kargo dan Pos yang belum memenuhi ketentuan sesuai aspek keselamatan, keamanan & standar pelayanan pengguna jasa Kargo & Pos, sehingga Tim Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX meminta kepada pihak Penyelenggara Bandar Udara Nabire untuk segera melakukan langkah-langkah perbaikan akan hal tersebut. Sebagai langkah tindak lanjut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX membentuk Tim Kelompok Kerja (POKJA) guna percepatan penanganan perbaikan aspek keselamatan, keamanan & standar pelayanan pengguna jasa Kargo & Pos di Bandar Udara Nabire.

Kegiatan *Road Safety Awareness* ini juga diagendakan pada beberapa bandar udara lainnya di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Diharapkan dengan diselenggarakannya agenda *Road Safety Awareness* ini dapat meningkatkan pelayanan transportasi udara yang mengedepankan aspek 3s+1c (*safety, security, service & compliance*). Disamping itu, terjalannya koordinasi dan Kerjasama yang harmonis antara regulator dan operator serta stakeholder terkait di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.





BULETIN

# OTBAN IX

Media Komunikasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Kelas II



BULETIN

# OTBAN IX

Jl. Trikora Rendani  
Manokwari, Papua Barat



@otban9mkw



Otoritas Bandara Wil IX



otbanmanokwari